

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan komoditas ikan hidup yang memiliki banyak jenis yang berbeda beda dan setiap jenis tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi penggemar ikan hias di Indonesia. Mulai dari jenis ikan hias air laut dan ikan hias air tawar yang memiliki corak, bentuk, warna, dan bentuk yang memberikan keindahannya tersendiri. Daya tarik tersebut membuat setiap peminat ikan hias menginginkan kepemilikan ataupun dibentuk menjadi suatu badan usaha. Hal ini disebabkan karena dari 32.400 jenis spesies ikan hias yang ada di dunia, terdapat 4.552 spesies ikan hias yang berada di Indonesia (KKP, 2019). Hasil pencatatan tersebut meningkatkan jumlah pengusaha komoditas ikan hias di Indonesia yang melihat bahwa ikan hias merupakan salah satu usaha yang dapat berkembang.

Pertumbuhan usaha pada komoditas ikan hias di Indonesia memperlihatkan prospek yang menjanjikan. KKP (2019) mencatat bahwa pada kurun waktu 2015 hingga 2018 usaha komoditas ikan hias mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 13,17% pertahun. Terdapat beberapa jenis ikan hias yang paling banyak diminati oleh pengusaha di Indonesia, yaitu ikan hias jenis ikan Koi, Botia, Koki, Arwana, Discus, Cupang, Corydoras, Guppy, dan udang hias. Berdasarkan beberapa jenis ikan hias diatas, beberapa jenis diantaranya memiliki peningkatan yang cukup signifikan, yaitu Guppy (82,5%), Koki (61,7%), Corydoras (38,6%), Cupang (16,4%), dan Koi (8,9%). Beberapa jenis tersebut menjadi salah satu penerimaan negara dari sumber devisa atas usaha jenis ikan hias. Selain pemberian spirulina yang memiliki harga yang cukup tinggi maka dialihkan dengan menggunakan Tepung Wortel yang memiliki harga yang ekonomis (Rp. 50.000 per kg) dan mudah didapatkan.

Tepung Wortel merupakan sumber beta karoten alami yang dapat meningkatkan kualitas dan kecerahan warna pada ikan hias seperti pada ikan Koi, berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian Penambahan Tepung Wortel (*Daucus carota* L.) Terhadap Peningkatan warna Ikan Koi (*Cyprinus rubrofusca*). Dalam hal pemberian karotenoid yaitu zat aktif yang terkandung dalam Wortel berfungsi sebagai zat kecerahan warna dan dapat diaplikasikan pada ikan Koi. Warna juga memiliki peran aktif didalam pemeliharaan

ikan hias yang mana warna dapat memikat hati para pembeli dan warna dapat membuat rasa ketertarikan konsumen terhadap ikan hias lebih tinggi (Sukendi, 2005). Warna merupakan salah satu alasan ikan hias diminati oleh masyarakat, sehingga pembudidaya perlu meningkatkan kualitas warna pada ikan hias. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas warna pada ikan hias adalah dengan cara memberikan pakan yang mengandung pigmen warna. Penambahan sumber peningkat warna dalam pakan akan mendorong peningkatan pigmen warna pada tubuh ikan, atau minimal mampu mempertahankan pigmen warna pada tubuhnya selama masa pemeliharaan (Wayan *et al.*, 2010).

Ningrum (2012) menyatakan bahwa, nutrisi makanan yang baik akan mendukung warna, kesehatan dan kualitas ikan yang baik. Karotenoid adalah komponen pembentuk zat warna yang memberikan warna merah dan oren. Wortel (*Daucus carota*) merupakan salah satu bahan penghasil karoten yang dapat mempercantik warna ikan hias. Wortel juga memiliki kandungan karotenoid, sehingga dapat meningkatkan warna pada ikan sama seperti spirulina (Sunarno, 2012).

Riki (2015) telah melakukan Pengaruh Konsentrasi Tepung Wortel (*Daucus carota*) Pada Pakan Terhadap Peningkatan Warna Ikan Mas Koi (*Cyprinus rubrofuscus*). Dengan variasi pemberian tepung wortel 1%, 3%, dan 5% menghasilkan tingkat perubahan warna yang lebih baik pada penambahan tepung wortel dosis 5%. Perlu diketahui pengaruh Tepung Wortel dalam meningkatkan warna pada ikan Koi dan mengetahui dosis Tepung Wortel yang tepat pada pakan ikan Koi untuk memperoleh warna yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dirumuskan pertanyaan pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah penambahan Tepung Wortel (*Daucus carota* L.) dapat memberikan efek terhadap pertumbuhan dan warna ikan Koi?
2. Berapakah jumlah dosis Tepung Wortel (*Daucus carota* L.) yang tepat untuk ikan Koi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pemberian Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) terhadap pertumbuhan dan warna ikan Koi.
2. Melihat dosis Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) yang terbaik pada yang tepat untuk ikan Koi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1 Mengetahui pengaruh pemberian Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) terhadap Pertumbuhan dan warna ikan Koi.
- 2 Menguji data dosis Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) yang tepat untuk ikan Koi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh :

1. Penelitian ini hanya melihat pertumbuhan dan peningkatan pada warna ikan Koi.
2. Penelitian ini hanya melihat perbandingan pemberian dosis Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) sebagai pakan tambahan.

1.6 Hipotesis

Pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan menggunakan uji sidik ragam ANOVA.

H₀ : Tidak ada pengaruh pemberian Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) terhadap pertumbuhan warna ikan Koi.

H₁ : Ada pengaruh pemberian Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) terhadap pertumbuhan dan warna ikan Koi.